



**SUMBER BERITA**

**SENIN, 15 OKTOBER 2018**

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Aset Eks Dishut Diminta Diaudit**

**LEBONG, BE** - Dinas Komunikasi, Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfo SP) Kabupaten Lebong meminta Inspektorat dan Badan Keuangan daerah (BKD) Lebong untuk melakukan audit terhadap aset milik eks Dinas Kehutanan (Dishut) yang masih tersimpan di 2 ruangan kantor Diskominfo SP tersebut.

Pantauan BE, aset eks Dinas Kehutanan disimpan di dalam 2 ruangan Kantor Diskominfo SP, berupa puluhan unit kend-

araan roda dua, peralatan kantor dan lainnya.

Kepala Diskominfo SP Lebong, Donni Swabuana ST MSI mengatakan, bahwa sejak gedung eks Dinas Kehutanan dan dijadikan Diskominfo SP, aset milik eks Dinas Kehutanan telah berada di dalam 2 ruangan tersebut.

"Dimana hingga saat ini kejelasan aset tersebut belum diketahui, sehingga kita meminta diaudit untuk mengetahui kejelasan aset tersebut,"

jasnya, kemarin (14/10).

Ditambahkan Donni, dimintanya dilakukan audit terhadap aset eks Dinas Kehutanan, agar semuanya jelas. Selain itu, dua ruangan yang saat ini digunakan untuk menyimpan aset tersebut, sangat dibutuhkan Diskominfo untuk dijadikan ruang kerja. Mengingat ruangan kerja Diskominfo SP saat ini masih kurang.

"Kami sangat membutuhkan ruangan tersebut, untuk menunjang kinerja seluruh

pegawai di Diskominfo," tuturnya.

Untuk diketahui, dengan terbelakainya aset eks Dinas Kehutanan dan ditambah lagi kotoran burung susah mengenali barang-barang apa aja yang ada di dalam ruangan tersebut.

"Untuk itulah kami harus menutup sirkulasi udara agar tidak mengganggu para pegawai ketika bekerja," ucapnya.

Dengan belum adanya kejelasan atas aset ini, dirinya

sangat berharap agar pihak terkait bisa secepatnya melakukan audit. Sehingga kendaraan atau peralatan lainnya, apakah bisa dialihkan untuk dipergunakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ataupun diperuntukan untuk Diskominfo SP sendiri.

"Jangan barang yang seharusnya bisa dipergunakan, menjadi rusak termakan usia, sementara itu bisa diperuntukan untuk yang lain," tutup Donni.(614)